



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 1777-1786

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi dan Komitmen terhadap Produktivitas Karyawan Departemen Produksi PT. Semen Tonasa (Persero) Tbk Unit Tonasa di Kabupaten Pangkep

Muh Irsyad Abror Putra Raja Akbar^{1✉}, Amiruddin Tawe², Burhanuddin³, Romansyah Sahabuddin⁴, Uhud Dharmawan Nasir⁵
Universitas Negeri Makassar
Email: irsyadabrор131272@gmail.com[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana motivasi kerja dan komitmen kerja memengaruhi produktivitas karyawan di PT. Semen Tonasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen dan motivasi berpengaruh secara signifikan (21,7%) terhadap produktivitas karyawan perusahaan. Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan (9%) terhadap produktivitas karyawan, Komitmen memiliki pengaruh yang signifikan (42,8%) terhadap produktivitas karyawan.

Kata Kunci: *Pengaruh pengembangan, sumber daya manusia, Motivasi, Komitmen, Produktivitas Karyawan*

Abstract

This study aims to investigate how work motivation and work commitment affect employee productivity at PT. Semen Tonasa. This study uses a quantitative approach, The analysis method in this study uses the Research Instrument test, Classical Assumption Test, and Multiple Linear Regression Analysis. The results of this study indicate that commitment and motivation have a significant effect (21.7%) on the productivity of company employees. Motivation does not have a significant effect (9%) on employee productivity, Commitment has a significant effect (42.8%) on employee productivity.

Keywords: *Influence of development, human resources, Motivation, Commitment, Employee Productivity*

PENDAHULUAN

PT. Semen Tonasa, yang merupakan produsen semen terbesar di Kawasan Timur Indonesia yang didirikan pada tahun 1968 di Desa Biring Ere, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, PT. Semen Tonasa memiliki kapasitas produksi sebesar 5.980.000 ton semen per tahun dari empat unit pabriknya, yakni Pabrik Tonasa II, III, IV, dan V. Perusahaan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan semen nasional dan turut melakukan ekspor ketika ada kelebihan produksi. Sejak tahun 1995, PT. Semen Tonasa menjadi bagian dari holding company PT Semen Indonesia Tbk, dan terus berupaya meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui berbagai inovasi dan strategi operasional.

Komitmen kerja sangat terkait dengan sejauh mana karyawan merasa terikat pada perusahaan, termasuk loyalitas mereka terhadap PT. Semen Tonasa, identifikasi dengan nilai-nilai perusahaan, dan keinginan untuk tetap bekerja dalam jangka panjang. Karyawan dengan komitmen tinggi cenderung lebih stabil dan konsisten dalam kontribusinya terhadap perusahaan.

PT. Semen Tonasa sangat menekankan pentingnya keselamatan, kualitas, dan efisiensi produksi. Tingkat motivasi dan komitmen kerja yang tinggi di antara karyawan akan berdampak positif pada pencapaian target produksi dan pengendalian biaya. Karyawan yang merasa dihargai dan memiliki peluang untuk berkembang cenderung lebih produktif dan lebih berkontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Salah satu indikator penting dalam pengembangan sumber daya manusia adalah produktivitas karyawan. Menurut Benedictus Adithia (2023), produktivitas karyawan merupakan salah satu ukuran yang signifikan dalam menilai sejauh mana sumber daya manusia dalam sebuah organisasi mampu memberikan nilai tambah yang berkontribusi terhadap tujuan perusahaan.

Motivasi kerja dan komitmen kerja adalah dua faktor utama yang berperan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Motivasi kerja mengacu pada dorongan internal yang mendorong karyawan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam pekerjaannya. Sementara itu, komitmen kerja mencerminkan loyalitas dan dedikasi karyawan terhadap organisasi. Keduanya memiliki potensi besar untuk memengaruhi tingkat produktivitas karyawan dalam sebuah perusahaan.

Komitmen kerja sangat terkait dengan sejauh mana karyawan merasa terikat pada perusahaan, termasuk loyalitas mereka terhadap PT. Semen Tonasa, identifikasi dengan nilai-nilai perusahaan, dan keinginan untuk tetap bekerja dalam jangka panjang. Karyawan

dengan komitmen tinggi cenderung lebih stabil dan konsisten dalam kontribusinya terhadap perusahaan.

Hubungan antara motivasi kerja dan komitmen kerja sangat erat. Ketika karyawan merasa termotivasi dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan, mereka lebih fokus pada pekerjaannya, terus berusaha mencapai tujuan perusahaan, dan berkontribusi pada inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan beberapa laporan tahunan perusahaan, terjadi penurunan motivasi dan komitmen karyawan yang berdampak pada hasil produksi. Laporan Tahunan PT. Semen Tonasa tahun 2022 mencatat penurunan produksi klinker sebesar 10,73 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dan penurunan produksi sebesar 7,6 persen pada tahun 2021. Meski produksi semen meningkat tipis sebesar 0,62 persen pada tahun 2022, penurunan produksi sebelumnya sebesar 3,2 persen pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan berkelanjutan dalam produktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang berfokus pada analisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh komitmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan di PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan September 2024 di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Unit Tonasa Di Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini menggunakan Uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati. uji asumsi klasik serangkaian uji yang digunakan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar tertentu. analisis regresi linear berganda untuk menguji apakah terdapat hubungan signifikan antara dua variabel atau lebih melalui koefisien regresinya. Dan uji hipotesis untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini melalui pengujian secara komprehensif, yaitu dengan menggunakan uji F, dan juga melalui pengujian parsial, yaitu uji t,

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 2.6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji validitas

No.	Variabel X1	(rhitung)	(rtabel)	Keterangan
1	M1	0.264	0.2272	Valid
2	M2	0.275	0.2272	Valid
3	M3	0.367	0.2272	Valid
4	M4	0.383	0.2272	Valid
5	M5	0.402	0.2272	Valid
6	M6	0.390	0.2272	Valid
7	M7	0.472	0.2272	Valid
8	M8	0.436	0.2272	Valid
9	M9	0.422	0.2272	Valid
10	M10	0.705	0.2272	Valid
11	M11	0.706	0.2272	Valid
12	M12	0.688	0.2272	Valid
13	M13	0.706	0.2272	Valid
14	M14	0.688	0.2272	Valid
15	M15	0.528	0.2272	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat statistic SPSS 26 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pembentuk variable motivasi dapat dikatakan valid dan memenuhi kriteria sebagai data penelitian karena memiliki nilai korelasi (r) dengan total skor masing-masing variabel lebih besar dari 0,22 sebagai r tabel.

No.	Variabel X2	(rhitung)	(rtabel)	Keterangan
1	K1	0.695	0.2272	Valid
2	K2	0.663	0.2272	Valid
3	K3	0.674	0.2272	Valid
4	K4	0.585	0.2272	Valid
5	K5	0.676	0.2272	Valid
6	K6	0.668	0.2272	Valid
7	K7	0.576	0.2272	Valid
8	K8	0.607	0.2272	Valid
9	K9	0.564	0.2272	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat statistik SPSS 26 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pembentuk variable komitmen dapat dikatakan valid dan memenuhi kriteria sebagai data penelitian karena memiliki nilai korelasi (r) dengan total skor masing-masing variabel lebih besar dari 0,22 sebagai r tabel.

No.	Variabel Y1	(rhitung)	(rtabel)	Keterangan
1	P1	0.472	0.2272	Valid
2	P2	0.423	0.2272	Valid
3	P3	0.559	0.2272	Valid
4	P4	0.545	0.2272	Valid
5	P5	0.571	0.2272	Valid
6	P6	0.602	0.2272	Valid
7	P7	0.558	0.2272	Valid
8	P8	0.586	0.2272	Valid
9	P9	0.426	0.2272	Valid
10	P10	0.374	0.2272	Valid
11	P11	0.308	0.2272	Valid
12	P12	0.359	0.2272	Valid

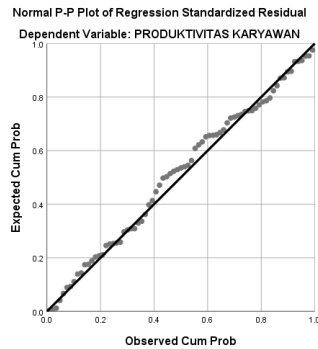
Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat statistik SPSS 26 dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pembentuk variable produktivitas dapat dikatakan valid dan memenuhi kriteria sebagai data penelitian karena memiliki nilai korelasi (r) dengan total skor masing-masing variabel lebih besar dari 0,22 sebagai r tabel.

Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
Motivasi	0,799	Reliabel
Komitmen	0,813	Reliabel
Produktivitas	0,687	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat statistik SPSS 26 dapat ditarik kesimpulan yakni jika nilai alpha > 0,60 artinya reliabilitas tinggi. Jadi seluruh variabel penelitian dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik
 Uji Normalitas



Hasil dari uji menggunakan metode ini menunjukkan gambar yang dapat diuraikan bahwa data yang terdapat dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan grafik diatas yang menunjukkan titik-titik data berada di dekat bahkan mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.454	4.830		4.856	.000		
	MOTIVASI	.069	.098	.090	.704	.484	.643	1.555
	KOMITMEN	.512	.153	.428	3.339	.001	.643	1.555

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai Varian Inflation Factor (VIF) < 10,00. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel terikat.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.454	4.830		4.856	.000
	MOTIVASI	.069	.098	.090	.704	.484
	KOMITMEN	.512	.153	.428	3.339	.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi dari variabel motivasi lebih dari 0,05 yaitu 0,484 sedangkan nilai signifikansi pada variabel komitmen kurang dari 0,05 yaitu

0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi heterokedastisitas antara variabel independent.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.454	4.830		4.856	.000
	MOTIVASI	.069	.098	.090	.704	.484
	KOMITMEN	.512	.153	.428	3.339	.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada nilai konstanta (nilai α) sebesar 23.454 dan untuk variabel motivasi (nilai β_1) sebesar 0,069 dan untuk variabel komitmen (nilai β_2) sebesar 0,512. Sehingga dapat diambil penjelasan bahwa:

Nilai konstanta Produktivitas (Y) sebesar 23.454 yang menyatakan jika variabel motivasi X1 dan komitmen X2 memiliki nilai 0, atau sama dengan nol, maka produktivitas memiliki nilai positif sebesar 23.454.

Koefisien X1 sebesar 0,069 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X1 (motivasi) sebesar 1 persen maka produktivitas meningkat sebesar 0,069 (6,9%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (motivasi) sebesar 1 persen maka produktivitas menurun 0,069 (6,9%) dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien X2 sebesar 0,512 berarti setiap terjadi peningkatan variabel X2 (komitmen) sebesar 1 persen maka produktivitas meningkat sebesar 0,512 (51,2%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (komitmen) sebesar 1 persen maka produktivitas menurun 0,512 (51,2%) dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.454	4.830		4.856	.000
	MOTIVASI	.069	.098	.090	.704	.484
	KOMITMEN	.512	.153	.428	3.339	.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Hasil uji menunjukkan X1 sebesar 0,704 dan nilai signifikansi 0.484 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 yang berbunyi " Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas

Karyawan di PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep” ditolak.

Hasil uji menunjukkan X^2 sebesar 3,339 dan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang berbunyi “Pengaruh Komitmen terhadap Produktivitas Karyawan di PT. Semen Tonasa (Persero) Kabupaten Pangkep” diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.100	2	116.550	11.236	.000 ^b
	Residual	746.846	72	10.373		
	Total	979.947	74			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN
b. Predictors: (Constant), KOMITMEN, MOTIVASI

Tabel di atas menunjukkan nilai F hitung 11.236 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($11.236 > 3,12$) dari perhitungan terkait dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak serta H_1 diterima yang berbunyi “terdapat pengaruh motivasi dan komitmen terhadap produktivitas karyawan”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.217	3.221

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN, MOTIVASI
b. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KARYAWAN

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinan (Adjusted. R Square) sebesar 0,217. Hal ini dapat dikatakan kontribusi komitmen dan motivasi terhadap produktivitas karyawan adalah sebesar 21,7 persen, sedangkan sisanya 78,3 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,484. Nilai signifikan ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, kita dapat terima hipotesis nol (H_0). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y). Hasil ini berbeda dengan

penelitian yang dilakukan Suryaman, dkk, (2021), dan Reval Rianda (2023) yang dimana hasilnya yaitu motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Tetapi hasil ini sama dengan yang dilakukan Ihdal Hamka Wicaksono (2023) Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas Pegawai

Komitmen Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Komitmen (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai signifikan ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Komitmen (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y). Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merlina Agustin (2024), yang dimana Komitmen organisasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Motivasi dan Komitmen Terhadap Produktivitas Karyawan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Komitmen (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih tinggi dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil ini, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Komitmen (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan (Y).

SIMPULAN

Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan direktorat keuangan dan SDM PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Unit Tonasa di Kabupaten Pangkep.

Komitmen berpengaruh Positif terhadap Produktivitas karyawan direktorat keuangan dan SDM PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Unit Tonasa di Kabupaten Pangkep.

Motivasi dan Komitmen kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan direktorat keuangan dan SDM PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Unit Tonasa di Kabupaten Pangkep.

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal

yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Suryaman & Nindia, 2021. Pengaruh Kedisiplinan, Komitmen Organisasi Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Putra Gerem Jaya –Merak.
- Reval Rianda. 2023. Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Taman Indah Darussalam.
- Oktovina Deci Rahakbauw, dkk. 2023. Pengaruh Motivasi, Komitmen, dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Indomarco Prismatama DC Tangerang 2 Bitung Kabupaten Tangerang.
- Benedictus Adithia. (2023). Produktivitas Karyawan: Pengertian, Metrik, Manfaat, dan Strategi.